

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Tujuan Umum**

Penerapan terapi psikoreligius murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dalam asuhan keperawatan jiwa terbukti efektif untuk mengatasi masalah gangguan halusinasi pendengaran. Terapi ini mampu

##### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan uraian pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut :

###### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian dilakukan pada 2 klien dengan kasus yang sama, yaitu gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran.

###### **2. Diagnosa**

Kedua responden memiliki kesamaan diagnosa keperawatan yaitu gangguan

persepsi sensori : halusinasi pendengaran yang ditandai dengan klien mendengar suara-suara bisikan yang mengganggu, Namun, diagnosa tambahan yang muncul pada responden 1 adalah isolasi sosial ditandai dengan penurunan minat atau penarikan diri dari kegiatan sosial, dan berduka ditandai dengan berbagai reaksi emosional dan fisik sebagai respons terhadap kehilangan, sementara pada responden 2 terdapat risiko perilaku kekerasan ditandai dengan perubahan perilaku, emosi, dan fisik yang mengindikasikan potensi seseorang untuk melakukan tindakan kekerasan.

### 3. Intervensi

keperawatan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran. Intervensi keperawatan untuk masalah ini, berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI, mencakup penerapan terapi mendengarkan Murotal Al- Qur'an

surah Ar-Rahman selama 12 menit.

#### 4. Implementasi

keperawatan pada kasus Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran, tindakan intervensi keperawatan dikolaborasikan dengan penerapan terapi Murotal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan durasi 12 menit selama 3 hari. Klien 1 dan 2 mengalami penurunan halusinasi pada hari ke 3

#### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi dinyatakan telah mencapai kriteria hasil yang ditetapkan yaitu : Verbalisasi mendengar bisikan menurun. Hasil dari evaluasi responden 1 yang sebelumnya menunjukkan mendengar suara bisikan tidak lagi mendengar, sedangkan pada responden 2 yang sebelumnya sering mendengar bisikan yang membuatnya kesal kini mengatakan mendengar suara bisikan jarang terdengar  
keperawatan setelah memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan

halusinasi pendengaran selama 3 hari menunjukkan hasil positif. Penerapan terapi murotal Al-Qur'an surah Ar-Rahman selama 12 menit terbukti efektif. Tn. A, yang sebelumnya sering mendengar bisikan-bisikan yang menyuruhnya melakukan tindakan yang tidak baik, sekarang sudah tidak lagi mendengar bisikan tersebut. Begitu juga dengan Ny. D yang sebelumnya sering mendengar bisikan yang membuatnya kesal, kini bisikan tersebut sudah jarang terdengar dan hampir tidak ada lagi. Dengan demikian, masalah halusinasi pendengaran dapat teratasi.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Klien dan Keluarga**

Keluarga disarankan untuk menggunakan alat spiker murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman secara rutin di rumah sebagai upaya membantu untuk menurunkan gangguan halusinasi pendengaran dengan penerapan Psikoreligius

murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman sehingga dapat mengurangi bisikan halusinasi pendengaran yang dialami oleh klien.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi psikoreligius murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman sebagai intervensi non-farmakologi dalam asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat dijadikan gambaran dan informasi berkaitan dengan penerapan terapi psikoreligius murotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman pada klien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan keperawatan disarankan untuk memasukan terapi psikoreligius murotal Al-Qur'an ke dalam pembelajaran keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan jiwa. Ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan adaptif dan inovatif dalam

memberikan asuhan keperawatan berbasis komplementer yang aman dan efektif.

#### 5. Bagi Penulis

Penulis disarankan dapat melanjutkan pengembangan terapi komplementer lainnya dan mempublikasikan hasil penelitian ini sebagai referensi praktis untuk tenaga kesehatan. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan panduan sederhana menggunakan mp3 dan spiker di lingkungan dengan prevalensi gangguan halusinasi tinggi.